

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam menganalisa data kami menggunakan tabel. Selanjutnya data yang terkumpul diuraikan melalui analisa deskriptif. Yaitu analisa yang secara sederhana membandingkan hasil dalam bentuk rata-rata atau prosentase.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dan rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 dan 7 September 2013 di kelas IV MI Bani Hasyim Lengkong dengan jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, Adapun proses belajar mengajar mengacu pada

rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran :

a. Kegiatan Awal

- ❖ Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran.
- ❖ Guru mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar IPA, karena belajar IPA sangat menyenangkan dan banyak manfaatnya.
- ❖ Sebagai apersepsi guru mengadakan Tanya jawab yang berkaitan dengan tumbuhan. Siswa menyebutkan macam-macam tumbuhan yang ada di lingkungannya. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar.
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan dan siswa mendengarkan materi pembelajaran yaitu bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dan macam-macam daun dan akar pada tumbuhan.

- ❖ Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima siswa untuk berdiskusi tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya serta macam-macam daun dan akar pada tumbuhan.
- ❖ Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok dan membagikan lembar kerja siswa. Dengan mengamati tumbuhan yang sudah dipersiapkan guru, secara kelompok siswa berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja siswa. Sewaktu diskusi kelompok berlangsung, guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan.
- ❖ Siswa Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil diskusinya.

c. *Kegiatan Akhir*

- ❖ Siswa dibimbing oleh guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari yaitu bagian akar dan macam-macam akar pada tumbuhan.
- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.
- ❖ Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu.
- ❖ Siswa mengumpulkan atau menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru.

d. Penutup

Untuk menutup pelajaran guru memberi tugas pekerjaan rumah dan memberi nasihat-nasihat supaya siswa rajin belajar di sekolah maupun di rumah.

c. Observasi

Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan teman sejawat. Pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung alat peraga yang cukup, siswa sangat aktif dan merasa senang. Pada waktu mengamati tulang daun dan akar pada tumbuhan, siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik, ketua kelompok membantu anggota kelompoknya yang belum memahami.

Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing apabila siswa mengalami kesulitan. Siswa juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan siswa terjalin sangat baik. Lembar Kerja Siswa dan lembar evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada waktu siswa mengamati bagian-bagian tumbuhan pada tumbuhan dan berdiskusi kelompok ada beberapa siswa yang pasif, hendaknya guru memotivasi anak tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif.

d. Refleksi

Guru (peneliti) dan teman sejawat mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Distribusi hasil tes pada siklus I

No. Absen	Skor	Keterangan	
		T	TT
1	90	✓	
2	100	✓	
3	55		✓
4	90	✓	
5	60		✓
6	95	✓	

7	75	✓	
8	100	✓	
9	85	✓	
10	100	✓	
11	100	✓	
12	55		✓
13	50		✓
14	75	✓	
15	100	✓	
16	60		✓
17	80	✓	
18	65		✓
19	85	✓	
20	75	✓	
21	75	✓	
22	75	✓	
Jumlah	1745	16	6
Jumlah Skor = 1745			
Jumlah Skor Maksimal Ideal = 2200			
Rata-rata Skor Tercapai = 79,31			

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 16
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 6
 Klasikal : Belum tuntas

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	79.31
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Persentase ketuntasan belajar	75,00

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan alat peraga diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79.31 dan ketuntasan belajar mencapai 79,31% atau ada 16 siswa dari 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 75 hanya sebesar 79,31% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan guru dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan alat peraga.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 dan 14 September 2013 di kelas IV MI

Bani Hasyim Lengkong dengan jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran :

a. Kegiatan awal

- ❖ Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- ❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu bagian – bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya serta macam-macam daun dan akar pada tumbuhan.
- ❖ Secara kelompok siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan cara mengamati dan berdiskusi.
- ❖ Guru membimbing dan memberi motivasi supaya semua siswa aktif, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

c. *Kegiatan Akhir*

- ❖ Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dibimbing oleh guru.
- ❖ Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.

d. *Penutup*

Untuk tindak lanjut guru memberi tugas pekerjaan rumah dan guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

c. *Observasi*

Pada tahap observasi, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti pada siklus 1, pada siklus 2 ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus 2 ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus 1. Di dalam

melakukan diskusi kelompok semua siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif.

Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Kegiatan pembelajaran sangat lancar dan tertib, semua siswa dapat mengamati daun dan akar tumbuhan dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, lancar dan sukses.

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar observasi. Tujuan dari analisis siklus 2 ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi yang dipelajari.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang

digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Distribusi Hasil Tes Pada Siklus II

No. Absen	Skor	Keterangan	
		T	TT
1	95	✓	
2	100	✓	
3	80	✓	
4	100	✓	
5	90	✓	
6	100	✓	
7	85	✓	
8	100	✓	
9	95	✓	
10	100	✓	
11	100	✓	
12	85	✓	
13	80	✓	
14	90	✓	
15	100	✓	
16	85	✓	
17	90	✓	
18	80	✓	
19	95	✓	
20	85	✓	
21	85	✓	
22	85	✓	
Jumlah	2005	22	-
Jumlah Skor = 2005			
Jumlah Skor Maksimal Ideal = 2200			
Rata-rata Skor Tercapai = 91,13%			

Keterangan:	T	: Tuntas
	TT	: Tidak Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas	: 22
	Jumlah siswa yang belum tuntas	: -
	Klasikal	: Tuntas

Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	91,13
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Persentase ketuntasan belajar	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 91,13 maka seluruh siswa yang berjumlah 22 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan jauh lebih baik dan siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga. Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkai sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi

yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan penggunaan alat peraga pada saat pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

f. Evaluasi Angket

Dalam penguasaan data berupa angket tentang model pembelajaran (penggunaan alat peraga), skor maksimalnya adalah $10 \times 4 = 40$. Karena hanya terdapat 10 butir soal angket. Untuk mendapatkan prosentase keberhasilan model-model pembelajaran dirumuskan sebagai

$$\text{berikut : } = \frac{\sum \text{Skor yang dinilai}}{\sum \text{Skor maksimal}}$$

$$= \frac{755}{880} \times 100\%$$

$$= 85,79\%$$

Tabel 4.10. Data Hasil Angket Model Pembelajaran

Model	Σskor yang	Σskor	Prosentase
Menggunakan alat	755	880	85,79%

Pada data angket yang terkumpul diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa sangat menyukai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam. Dari angket tentang penggunaan alat peraga yang diberikan ini menunjukkan hasil 85,79% siswa sangat menyukai model pembelajaran menggunakan alat peraga. Karena mereka merasa lebih rileks / santai dalam menerima proses pembelajaran. Mereka dapat melakukan belajar sambil bermain. Model pembelajaran seperti ini sangat disukai oleh anak-anak setingkat SD/MI.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 75% dan 100%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu

dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA pada materi Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan serta Fungsinya dan Macam-macam Akar dengan metode demonstrasi yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat peraga, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang menampilkan alat peraga sehingga menarik perhatian siswa, menerangkan dengan jelas dan membimbing serta mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.